

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil *user test*, Sebagian besar anak dengan kemampuan membaca yang lancar mampu menyelesaikan bacaan buku dengan baik. Hal ini diidentifikasi melalui durasi baca dan penemuan teks yang cepat, pembacaan kalimat tanpa ada kesalahan, memiliki pemahaman terhadap alur membaca, mengidentifikasi ilustrasi dengan benar, dan pemahaman terhadap materi yang baik. Dengan begitu, penyusunan *layouting* dalam paket buku fonik sudah diterapkan dengan tepat.
- 2) Di balik minimnya kendala pada tampilan *layout* yang dirasakan pembaca saat membaca buku fonik, masih terdapat beberapa kendala yang ditandai dengan munculnya beberapa beban kognitif yang dialami target ketika menggunakan buku tersebut, terutama pada anak-anak dengan kemampuan membaca yang rendah. Misalnya beban *intrinsic* muncul karena adanya kata maupun bunyi yang tidak diketahui oleh target dan beban *extraneous* muncul karena adanya ilustrasi yang tidak relevan dan ukuran teks terlalu kecil. Sementara itu, beban *germane* terlihat ketika target berusaha untuk menjelaskan ulang isi cerita yang dibacanya. Maka dari itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap kemudahan materi, peningkatan pemahaman target, penggambaran ilustrasi yang tepat, dan system mengajar yang efektif.
- 3) Penerapan teori *layout* dari segi *form*, *content*, dan *context* dalam rancangan paket buku fonik maupun buku membaca lainnya harus diterapkan dengan baik. Dengan banyaknya target yang memperoleh skor tinggi pada hasil *user testing* menunjukkan bahwa *layouting* pada buku fonik Gernas Tastaba yang sesuai dan tepat dapat mendukung

pembelajaran pembaca awal.

- 4) Dengan begitu, pada suatu buku membaca seperti buku fonik harus mempertimbangkan penerapan *layout* dengan baik untuk meminimalisir beban kognitif yang muncul bagi pembaca awal.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan program MBKM cluster penelitian ini, penulis merasa bersyukur telah mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman baru terkait topik penelitian ini. Penelitian ini mungkin dapat menjadi referensi penelitian baru untuk cluster berikutnya. Untuk itu, penulis ingin mendorong mahasiswa pada cluster MBKM Penelitian selanjutnya untuk meningkatkan minat membaca dan menulis laporan, mulai belajar dalam manajemen waktu dengan baik, saling membantu sebagai sesama anggota tim penelitian, dan memiliki niat yang tinggi untuk bisa menyelesaikan penelitian ini tepat waktu. Penulis berharap penelitian-penelitian baru yang akan tercipta pada program MBKM cluster selanjutnya dapat berkembang lebih baik lagi dari cluster-cluster sebelumnya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara serta kepada lembaga Gernas Tastaba yang sudah memberikan bimbingan, kesempatan, dan dukungan pada segala proses dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Penulis berharap segala bantuan tersebut dapat terus dipertahankan dan dikembangkan dalam mendukung penelitian pada cluster-cluster berikutnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A